

# Daily Research

**12 Januari 2022**

### Statistics 11 Januari 2022

IHSG	6647	-43.15	-0.64%
DOW 30	36252	+183.15	+0.51%
S&P 500	4713	+42.78	+0.92%
Nasdaq	15153	+210.6	+1.41%
DAX	15941	+173.54	+1.10%
FTSE 100	7491	+46.12	+0.43%
CAC 40	7183	+67.61	+0.95%
Nikkei	28222	-256.08	-0.90%
HSI	23739	-7.48	-0.03%
Shanghai	3567	-26.08	-0.73%
KOSPI	2927	+0.66	+0.22%
Gold	1822	+23.70	+1.32%
Tembaga	9705	+142.00	+1.48%
Nikel	21811	+1012.5	+4.87%
WTI Oil	81.19	+2.94	+3.75%
LQG22	171.00	+1.00	+0.59%
LQH22	153.50	-3.10	-1.98%
FCPOC1	5366	+36.00	+0.68%

### CORPORATE ACTIONS

#### DIVIDEN TUNAI (cumdate):

UNIC; IDR 450; 10 Januari 2022  
PGL; IDR 6; 10 Januari 2022  
BSSR; USD 0.0244; 10 Januari 2022  
MLPT; IDR 90; 11 Januari 2022

#### RIGHT ISSUE (cumdate; new-old; price)

-

#### STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

AKRA; 11 Januari 2022; 1:5

#### RUPS (Hari Pelaksanaan)

10 Januari 2022 : RSGK  
11 Januari 2022 : PKPK, MGNA  
12 Januari 2022 : PALM, MBAP, ABMM  
13 Januari 2022 : WOMF, PZZA, JAST, ESIP, BSSR  
14 Januari 2022 : CANI

#### TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

DGK; IDR 80; 9/12-14/01 2022  
RSGK; IDR 1720; 21/12-19/01 2022  
YELO; IDR 121; 24/12- 22/1 2022

### ECONOMICS CALENDAR

**Senin 10 Januari 2022**  
Hari libur bursa Jepang

**Selasa 11 Januari 2022**  
-

**Rabu 12 Januari 2022**  
IHK inti US

**Kamis 13 Januari 2022**  
IHP Produsen US

**Jumat 14 Januari 2022**  
Pertumbuhan ekspor&impor Indonesia  
Neraca dagang Indonesia

### Profindo Research 12 Januari 2022

Bursa Saham Amerika Serikat berhasil rebound pada perdagangan Selasa (11/1) terdorong kenaikan saham-saham teknologi setelah pidato Jerome Powell berhasil menenangkan investor terhadap ketakutan akan *Fed Policy tightening* yang agresif. **Dow30 +0.51%, S&P 500 +0.92%, Nasdaq +1.41%.**

Bursa Eropa menguat pada perdagangan hari ini, Selasa (11/1/2022). Investor menantika rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) pada Rabu pekan ini. **DAX +1.10%, FTSE100 +0.43%, CAC40 +0.95%**

Mayoritas bursa Asia ditutup di zona merah pada perdagangan Selasa (11/1). Investor masih khawatir dengan potensi meningkatnya inflasi global dan adanya kemungkinan pengetatan kebijakan moneter bank sentral global, seperti halnya di bank sentral Amerika Serikat (AS).

**Nikkei -0.90%, HSI -0.03%, Shanghai -0.73%, Kospi +0.02%**

Harga emas menguat pada Selasa (11/1) ditutup diatas \$1800 setelah The Fed berencana untuk menormalkan kebijakan pada tahun 2022. Minyak WTI ditutup menguat seiring dengan optimisme tumbuhnya permintaan pada quarter 1 tahun 2022. **Gold +1.32%, WTI Oil +3.75%**

### Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 11 Januari 2022 ditutup pada 6647, melemah 0.64%. IHSG bergerak melemah ditutup dibawah support 6663 mengantisipasi statement Chairman The Fed dan rilis inflasi US ditengah aksi beli investor asing. RSI negatif dan MACD bergerak positif pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 12.972 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxindustry* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 1.12 Trilyun. Pada perdagangan Rabu 12 Januari 2022 IHSG berpotensi bergerak menguat dengan resisten 6700 dan support pada 6600. Saham saham yang dapat diperhatikan **AALI, BTPS, PRDA, PTBA, TBIG, LINK.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Darmi Bersaudara Tbk (KAYU) berencana menerbitkan sejumlah saham baru melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Rencana aksi korporasi yang sudah memiliki pembeli siaga itu akan digelar sekitar bulan April atau Mei 2022. "Dana HMETD direncanakan akan digunakan untuk mengambilalih sebuah usaha EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) di Surabaya," jelas Direktur Utama PT Darmi Bersaudara Tbk Nanang Sumartono Hadiwidjojo dalam keterangan resmi yang diterima Kontan.co.id, Selasa (11/1). Adapun kebutuhan dana untuk pengambilalihan itu sekitar Rp 15 miliar hingga Rp 25 miliar. **(Kontan)**

Kabar kerja sama antara Transmart dan PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) tengah ramai diperbincangkan. Asal muasalnya, pemilik dan CEO CT Corp Chairul Tanjung membeberkan rencana skema kerja sama antara kedua entitas itu dengan membentuk perusahaan patungan e-commerce khusus untuk fresh dan grocery. Dari sejumlah pemberitaan diinformasikan, CT Corp akan memiliki 55% saham perusahaan patungan itu. Sementara BUKA akan mengempit 45% saham. CT menekankan, Transmart tidak akan diakuisisi oleh BUKA, hubungan keduanya merupakan kolaborasi. Apalagi, BUKA juga menjadi investor strategis dari *rights issue* PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI). **(Kontan)**

PT Galva Technologies Tbk (GLVA) memiliki beberapa utang jatuh tempo dalam valuta asing pada tahun ini. Utang yang akan jatuh tempo sebesar US\$ 5,43 juta dan S\$ 83.974. Sekretaris Perusahaan GLVA, Maria Fransiska dalam keterbukaan informasi, Selasa (11/1) memaparkan rincian utang terdiri dari pinjaman dari dalam negeri dan luar negeri. Dari dalam negeri berasal dari utang bank sebesar US\$ 1,93 juta. Selanjutnya dari luar negeri, utang lain-lain sebesar US\$ 3,50 juta dan S\$ 83.974. **(Kontan)**

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) mengumumkan kerja sama dengan Anaplan untuk menghadirkan Enterprise Performance Management (EPM) berbasis cloud. Kerja sama ini diharapkan dapat memperluas layanan perencanaan bisnis yang menawarkan lebih dari sekedar layanan perencanaan keuangan, yang juga meliputi *supply chain*, Sumber Daya Manusia (SDM), penjualan dan sistem perencanaan perusahaan terpadu, dengan fokus pada perusahaan-perusahaan besar serta para afiliasinya. **(Kontan)**

## Profindo Technical Analysis 11 Januari 2022

### PT Astra Agro Lestari TBK (AALI)



Pada perdagangan 11 Januari 2022 ditutup pada 10125, menguat 2.5%. Secara teknikal AALI berhasil menembus resisten 10000, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 10550.

**Buy >10000**  
**Target Price 10550**  
**Stoploss < 9850**

### PT Bank BTPN Syariah TBK (BTPS)



Pada perdagangan 11 Januari 2022 ditutup pada 3380, melemah 3.7%. Secara teknikal BTPS berpotensi menguji support, 3300 sebelum rebound menguji 3500.

**Buy 3300-3320**  
**Target Price 3500**  
**Stoploss < 3250**

### PT Prodia Widyahusada TBK (PRDA)



Pada perdagangan 11 Januari 2022 ditutup pada 8600, menguat 0.9%. Secara teknikal PRDA berada pada area support, berpotensi menguat menguji 9000.

**Buy >8500**  
**Target Price 9000**  
**Stoploss < 8450**

**PT Link Net TBK  
 (LINK)**



Pada perdagangan 11 Januari 2022 ditutup pada 4020, menguat 2.6%. Secara teknikal LINK berhasil menembus 4000, Berpotensi menguat menguji 4200.

**Buy >4000**  
**Target Price 4200**  
**Stoploss < 3980**

**PT Bukit Asam TBK  
 (PTBA)**



Pada perdagangan 11 Januari 2022 ditutup pada 2830, menguat 1.8%. Secara teknikal PTBA berhasil menembus resisten 2800, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 3000.

**Buy >2800**  
**Target Price 3000**  
**Stoploss < 2770**

**PT Tower Bersama Infrastructure TBK  
 (TBIG)**



Pada perdagangan 11 Januari 2022 ditutup pada 2780, melemah 1.4%. TBIG berada pada area support, Berpotensi menguat menguji 2920.

**Buy > 2700-2730**  
**Target Price 2920**  
**Stoploss < 2650**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclickProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).